

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai Resiliensi siswa terhadap prestasi Mata Pelajaran Kearsipan pada Kelas X OTKP di SMK Bina Warga Bandung berada pada tingkat tinggi. Indikator tertinggi adalah *Emphaty* (empati) dimana ukuran mampu memahami teman sebaya memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan dimensi lainnya, hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa mampu memahami teman – temannya dengan baik. Sedangkan indikator terendah adalah *Casual Analysis* (Analisis Penyebab) dimana ukuran menyelesaikan suatu masalah memiliki skor terendah. Memiliki nilai rendah dikarenakan kecenderungan jawaban siswa memiliki nilai yang bervariasi, sehingga nilai yang didapat oleh indikator Analisis Penyebab dalam ukuran menyelesaikan suatu masalah dalam nilai yang cukup rendah.
2. Gambaran mengenai mengenai Disiplin Belajar siswa terhadap prestasi Mata Pelajaran Kearsipan pada Kelas X OTKP di SMK Bina Warga Bandung. Adapun indikator tertinggi dari variabel Disiplin belajar terhadap prestasi siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan adalah Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah, dimana ukuran tingkat terlambat masuk sekolah memiliki nilai yang rendah dibandingkan dengan ukuran memakai atribut sekolah, hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang terlambat dibandingkan dengan lupa menggunakan atribut sekolah. Sedangkan indikator terendah adalah disiplin dalam mengikuti pelajaran. Ukuran intensitas kehadiran di kelas

memiliki nilai yang baik dibandingkan dengan ukuran penggunaan waktu luang di kelas memiliki nilai rendah. Hal ini menggambarkan siswa lebih mementingkan kehadiran di kelas namun tidak menggunakan waktu luangnya dengan baik.

3. Gambaran mengenai tingkat Prestasi Belajar Kearsipan pada Kelas X OTKP di SMK Bina Warga Bandung berada pada tingkat sedang. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor. Diantaranya yaitu berupa kedisiplinan siswa yang kurang serta resiliensi siswa tersebut belum terbentuk.
4. Resiliensi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,447; koefisien determinasi ( $r_{xy}^2$ ) sebesar 0,20. Nilai koefisien korelasi bernilai positif maka Resiliensi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan koefisien determinasi ( $r_{xy}^2$ ) 0,200, artinya Resiliensi mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 20%. Setelah dilakukan uji t dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,756) > t_{tabel} (1,995)$  pada maka pengaruh Resiliensi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan dikatakan signifikan. Semakin tinggi Resiliensi maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan yang akan diraih oleh siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel Resiliensi, diketahui bahwa Resiliensi yang dimiliki oleh siswa kelas X Kompetensi Keahlian OTKP SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 masuk kategori tinggi.
5. Disiplin Belajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi belajar ( $Y$ ) Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,438; koefisien determinasi ( $r_{xy}^2$ ) sebesar 0,192. Nilai koefisien korelasi bernilai positif maka Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan koefisien determinasi ( $r_{xy}^2$ ) 0,192, artinya Disiplin Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 19,2%. Setelah dilakukan uji t dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,607) > t_{tabel} (1,992)$  pada maka pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi

Belajar Mata Pelajaran Kearsipan dikatakan signifikan. Semakin tinggi Disiplin Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan yang akan diraih oleh siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel Disiplin Belajar, diketahui bahwa Resiliensi yang dimiliki oleh siswa kelas X Kompetensi Keahlian OTKP SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 masuk kategori tinggi

6. Resiliensi (X1) dan Disiplin Belajar (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan. Artinya, secara bersama-sama Resiliensi (X1) dan Disiplin Belajar (X2) berpengaruh terhadap Prestasi belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,521; koefisien determinasi ( $R_{y(1,2)}^2$ ) sebesar 0,271. Koefisien korelasi menunjukkan nilai yang positif, sehingga terdapat pengaruh positif dari Resiliensi dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan. Setelah dilakukan uji F dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} (12,873) > F_{tabel} (3,130)$ . Karena  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  maka pengaruh Resiliensi dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan adalah signifikan. Besarnya pengaruh Resiliensi dan Disiplin Belajar secara bersama sebesar 27,1% didapat dari sumbangan efektif yang telah dihitung. Jadi, semakin tinggi Resiliensi dan Disiplin Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan yang akan dicapai siswa

## 5.2 Saran

Merujuk pada kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator *Casual Analysis* (Analisis Penyebab) mendapat nilai yang cukup rendah. Saran yang diberikan penulis untuk meningkatkan indikator ini dapat disimpulkan

sebagai berikut, kepada guru agar dapat memberikan permasalahan atau pembahasan mengenai analisis penyebab pada suatu permasalahan atau dengan menggunakan metode *based on learning* untuk dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih antusias dan sungguh-sungguh dalam menanggapi persoalan yang diberikan selama Kegiatan Belajar Mengajar. Agar Siswa dapat meningkatkan partisipasi dalam berdiskusi dan bertanya apabila terdapat permasalahan atau materi yang tidak paham. Siswa dapat bertanya secara personal kepada guru apabila merasa malu untuk bertanya.

2. Berdasarkan hasil pembahasan menunjukkan bahwa tingkat Disiplin Belajar memiliki nilai yang tinggi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP SMK Bina Warga Bandung. Namun, masih terdapat indikator yang mendapatkan nilai terendah dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu indikator disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, kepada guru untuk dapat berperan aktif dan memberikan motivasi terhadap siswa, untuk meningkatkan kehadiran siswa di ruang Kelas, sehingga timbul rasa disiplin siswa akan urgensi belajar pada dirinya. Dengan demikian, siswa tersebut mampu memiliki kemauan untuk selalu hadir di dalam kelas.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Bina Warga Bandung termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu, pihak pendidik untuk terus memotivasi siswa untuk selalu meningkatkan prestasi belajar. Kepada siswa agar selalu disiplin dalam pembagian waktu belajar serta antusiasme dalam Kegiatan Belajar Mengajar.
4. Resiliensi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk guru ada baiknya untuk menggunakan sistem pembelajaran yang interaktif, agar dapat memancing antusiasme dan pengetahuan siswa agar siswa tersebut tidak merasa lelah akan pelajaran yang akan dipahaminya. Serta untuk siswa agar terus belajar, rajin berlatih dan

tidak mudah menyerah ketika mendapati satu kegagalan dalam memahami mata pelajaran. Ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan resiliensi siswa dan juga prestasi siswa.

5. Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Penulis menyarankan agar guru memberikan nasihat serta peringatan ketika siswa tidak disiplin dalam belajar, atau bisa dengan memberikan *reward* kepada siswa ketika siswa tersebut dapat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar dengan disiplin dan teratur. Hal ini ditujukan agar dapat memupuk kedisiplinan siswa dalam belajar dapat meningkat, begitu pula dengan prestasi belajar siswa tersebut.
6. Resiliensi dan Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu upaya untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu dengan secara bersama-sama saling berkontribusi terhadap siswa untuk meningkatkan Resiliensi dan Disiplin Belajar siswa sehingga Prestasi belajar siswa pun dapat meningkat